

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Listrik saat ini sangat dibutuhkan bagi manusia untuk melakukan aktivitas. Dahulu, pada abad ke 19 pembangkit listrik dipergunakan untuk keperluan pabrik seperti pabrik gula dan pabrik teh Belanda. Pada saat itu, perusahaan Listrik *Nederlandche Indische Electricitet Maatschappij* (NIEM) yang berkembang dan terbesar di Indonesia dengan menguasai 40% sebagai perusahaan penyedia kebutuhan listrik. Pada tahun 1942-1945 di awal perang Dunia II mengalami peralihan dari pengelolaan perusahaan Belanda oleh Jepang. Pada Agustus 1945 akhir perang Dunia II, terjadi kembali proses peralihan sehingga pemuda dan buruh listrik mencari kesempatan untuk memanfaatkan dengan membuat Jawatan Listrik dan Gas melalui delegasi buruh dan pegawai listrik dan gas. Pada 1 Januari 1961 Jawatan Listrik dan Gas (BPU-PLN) yang bergerak di bidang gas dan listrik dibubarkan dan diresmikan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai perusahaan yang mengelola tenaga listrik - Dilansir Dari (Wikipedia, 2021)

Di tahun 1972 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.18 PLN berstatus sebagai perusahaan Umum Listrik Negara sebagai pemegang kuasa Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum hingga saat ini. Dilansir dari (Wikipedia, 2021) Pada 3 Oktober 1995 Perusahaan Listrik Negara (PLN) mendirikan PT PLN Pembangkit Jawa Bali I yang berganti nama menjadi PT Indonesia Power dengan tujuan sebagai perusahaan pembangkit tenaga listrik yang independen berorientasi bisnis murni. PT Indonesia Power merupakan perusahaan pembangkit listrik dengan bahan baku utama adalah batu bara sebagai energi untuk pembangkit listrik.

Perusahaan pada bidang industri atau energi wajib melaksanakan kewajiban salah satunya *Corporate Social Responsibility* yaitu tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen untuk bertindak secara etis, legal dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan komunitas luas yang bersifat aktif dan berkelanjutan. Dengan begitu tujuan dibuatnya kegiatan CSR untuk memberdayakan sosial dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat kegiatan dari perusahaan seperti eksplorasi dan eksploitasi - dilansir dari (Linknet, 2017). PT Indonesia Power sangat menjunjung kegiatan CSR dengan memiliki program CSR yang dinamakan Inpower-Care yaitu Indonesia Power Community Assistance Relation Empowerment

Gambar 1. 1 Logo Indonesia Power



Sumber: [Indonesiapower.co.id](http://Indonesiapower.co.id)

Dalam website [indonesiapower.co.id](http://indonesiapower.co.id) menjelaskan maksud dibuatnya program InPower Care adalah “bersahabat” dengan lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar sekaligus mempromosikan niat baik serta membangun reputasi positif di antara masyarakat. bentuk pelaksanaan inpower care adalah dukungan perusahaan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah setempat, menjalin komunikasi dua arah dengan stakeholder terkait perusahaan, dan program pemberdayaan masyarakat dengan tujuan memberikan akses luas untuk menunjang kemandirian dari masyarakat itu sendiri. Dari program tersebut, PT Indonesia Power mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan yang berkomitmen pada

tanggung jawab sosial secara berkelanjutan di tahun 2021 ini yang diadakan oleh majalah bergengsi TopBusiness bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) – dikutip dari (Hassan Deddy, 2021)

Gambar 1. 2 Penghargaan CSR PT Indonesia Power



Sumber: Indonesiapower.co.id

## 1.2 TUJUAN KERJA MAGANG

Praktik Kerja Magang memiliki tujuan yang penting bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah di dapatkan dalam pembelajaran di kelas selama 6 semester dan merasakan aktivitas di dunia kerja. Berikut Tujuan dari Praktik Kerja Magang:

1. Untuk Memahami dan mempelajari bagaimana Aktivitas Corporate Social Responsibility PT Indonesia Power dalam Prakteknya.
2. Melatih diri dalam bekerja sama dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan pada bagian CSR dan Kehumasan.

### 1.3 WAKTU DAN PROSEDUR PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu kerja magang dilakukan pada bulan Maret hingga Juni. Yang terhitung mulai 17 Maret 2021 sampai dengan 17 Juni 2021

Nama Perusahaan : PT Indonesia Power (PLTU 3 Banten)

Bidang Usaha : Penyedia Tenaga Listrik

Waktu Pelaksanaan : 17 Maret 2021 – 17 Juni 2021

Waktu Kerja : Senin – Jumat  
08.00 – 16.00

Posisi Magang : Corporate Social Responsibility & Humas

Alamat : Jl. Insinyur Sutami Desa Lontar Kecamatan  
Kemiri.Tangerang.

Terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan untuk magang diantaranya :

1. Melakukan KRS Online *Internship* terlebih dahulu untuk melaksanakan magang. dan Membuat *Curriculum Vitae* untuk dikirimkan kepada perusahaan yang memberikan kesempatan magang. Selanjutnya mengisi surat keterangan pengajuan magang (KM-01) kepada Universitas dan Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi untuk mendapatkan persetujuan terkait kesesuaian
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari Universitas dan Kepala Program Studi . Universitas mengeluarkan surat persetujuan permohonan magang kepada perusahaan yang dituju (KM-02).
3. Setelah mengirimkan Persetujuan Permohonan magang kepada perusahaan yang dituju beserta *Curriculum Vitae,Portofolio,Transkrip Nilai*.
4. Melakukan Praktik Kerja Magang yang dilakukan pada 17 Maret 2021 hingga 17 Juni 2021 Terhitung 60 hari kerja
5. Mengajukan surat penerimaan oleh perusahaan (KM-03)

6. Magang dilakukan pada bagian *Corporate Social Responsibility* dan Humas yang dibimbing oleh Junita M. Butar Butar sebagai Pembimbing lapangan.
7. Magang dilakukan secara *Online* dan *Offline* dilakukan setelah dilaksanakannya vaksin dan saat perusahaan Kembali normal. Magang dilakukan pada jam 08.00 hingga 16.00 dengan menggunakan pakaian putih hitam di senin, putih coklat di selasa, bebas dan sopan di rabu, dan batik di kamis dan Jumat.
8. Setiap minggunya diwajibkan untuk mengumpulkan hasil yang sudah dikerjakan selama magang berlangsung.